

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme digunakan untuk peneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan purposive dan snowbal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dari kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif penelitian terhadap kondisi lapangan dengan meneliti objek ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dari penelitian yang dilakukan. Jadi yang penulis maksud penelitian yang berusaha mengungkap dan menggambarkan kenyataan di lapangan dengan menggunakan analisis kualitatif. Penulis menggunakan metode ini karena ingin menggambarkan secara mendalam dan mengetahui bagaimana pemahaman orang tua tentang pernikahan dini di Nagari kapujan kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dan penulis ingin mewawancarai langsung orang tua yang mempunyai anak menikah di usia dini di nagari Kapujan kecamatan Bayang.

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.15

B. Metode Penelitian

Moleong menegaskan bahwa penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu dan sekelompok orang.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang bersifat deskriptif artinya prosedur pemecahan masalah dengan cara menyelidiki yang kemudian digambarkan atau dilukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang ini berdasarkan fakta- fakta yang tampak sebagaimana adanya di lapangan.

Tujuan umum penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta- fakta yang ada di lapangan. Sementara khusus penelitian kualitatif deskriptif adalah: untuk mencari informasi faktual yang mendetail sesuai kondisi yang ada, untuk mengidentifikasi masalah- masalah atau keadaan dan praktek- praktek yang sedang berlangsung.³

Metode ini dimaksud dengan melihat, mencatat, mengembangkan, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sedang terjadi untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Maka yang digambarkan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pemahaman orang tua tentang pernikahan dini di Nagari Kapujan Kecamatan Bayang Kabupaten pesisir selatan.

²J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2010) h.3

³*Ibid.* h. 75-76

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Kapujan Kecamatan Bayang Kab. Pesisir Selatan. Karena berdasarkan observasi awal peneliti menemukan banyaknya orang tua menikahkan anak di usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang fungsi pemahaman orang tua terhadap pernikahan dini dalam tinjauan Bimbingan Konseling Islam, peneliti memilih ngari kapujan kecamatan bayang kabupaten pesisir selatan. Dikarenakan jumlah pernikahan usia dini yang terjadi di nagari kapujan kecamatan bayang di tahun 2014 berjumlah 23 pernikahan dini, tahun 2015 berjumlah 35 orang dan tahun 2016 berjumlah 54 orang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak menikah di usia dini dan masyarakat yang tidak mempunyai anak menikah di usia dini yang berada di nagari Kapujan kecamatan bayang kabupaten pesisir selatan. Sumber-sumber ini di tetapkan karena mereka dianggap dapat memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Jadi peneliti di sini menggunakan sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) melalui wawancara dan observasi.

Untuk menentukan informen penelitian maka dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah orang tua yang menikahkan anak di usia dini

berjumlah 29 orang tua dan para pemuka masyarakat dengan berjumlah 8 orang tua yang tidak memiliki anak menikah di usia dini yang berada di Nagari Kapujan kecamatan bayang kabupaten pesisir selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pengamatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung⁴

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sistematik gejala-gejala yang diselidiki.

Pengambilan data dengan metode ini menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara lisan dengan cara langsung bertatap muka dengan informan untuk memperoleh informasi tentang topik yang

⁴ Basrowi dan suwandi, *op. cit.* h. 93.

akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tidak berstruktur (pertanyaan terbuka), supaya informasi yang diperoleh lebih banyak dan lebih mendalam.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat, memahami dan menganalisis dokumen-dokumen baik yang dibuat oleh subjek sendiri maupun oleh orang lain tentang subjek. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang menunjang keabsahan data seperti data yang berhubungan dengan fungsi pemahaman orang tua terhadap pernikahan dini.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Iskandar, analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam bentuk teks yang dideskripsikan atau diperluas. Dengan adanya analisa data maka data dapat lebih mudah untuk dimengerti sehingga hasil penelitian dapat dikomunikasikan dengan baik kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap yang diwawancarai. Bila jawaban informan setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Dengan demikian

aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh, Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono ada beberapa tahapan analisa data yang digunakan antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja, dan *chart*.⁵

3. Mengambil Kesimpulan lalu diverifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan, data peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar fikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses

⁵ Sugiyono, *op, cit* halm 246-249

siklus interaktif ini berjalan dengan kontiniu dan baik, maka keilmiahan hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan deskriptif sebagai laporan peneliti.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.⁷

⁶ *Ibid*, h. 327.

⁷ *Ibid*, h. 370